

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Undang-Undang Kesehatan dan Republik Indonesia No 44 Tahun 2009 Rumah sakit merupakan sarana pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan dan gawat darurat yang meliputi upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Dalam pelaksanaannya rumah sakit harus mampu melaksanakan pelayanan medis, penunjang medis, pelayanan medis tambahan, penunjang medis tambahan, kedokteran kehakiman, medis khusus, rujukan kesehatan, kedokteran gigi, kedokteran sosial, penyuluhan kesehatan, pelayanan administrasi, pendidikan tenaga medis, medis spesialis dan penelitian dan pengembangan kesehatan dan penyelidikan epidemiologi. Rumah sakit merupakan institusi pelayanan kesehatan bagi masyarakat, yang dimana rumah sakit juga tempat yang berisiko sangat tinggi terhadap keselamatan dan kesehatan kerja rumah sakit (K3RS).

Menurut Undang-Undang Kesehatan dan Republik Indonesia No 44 Tahun 2009 Persyaratan sumber daya manusia yaitu Rumah Sakit harus memiliki tenaga tetap yang meliputi tenaga medis dan penunjang medis, tenaga keperawatan, tenaga kefarmasian, tenaga manajemen Rumah Sakit, dan tenaga non kesehatan. Rumah sakit harus memperhatikan sumber daya manusia untuk meningkatkan keselamatan dan kesejahteraan pasiennya, karena sumber daya manusia sangat penting

untuk keberhasilan sebuah organisasi atau perusahaan. Sumber daya manusia harus dikelola dengan baik dan hati-hati agar dapat memberikan kontribusi yang optimal untuk mencapai standar rumah sakit.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2016 Keselamatan dan Kesehatan Kerja Rumah Sakit yang selanjutnya disingkat K3RS adalah segala kegiatan untuk menjamin dan melindungi keselamatan dan kesehatan bagi sumber daya manusia rumah sakit, pasien, pendamping pasien, pengunjung, maupun lingkungan rumah sakit melalui upaya pencegahan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja di rumah sakit.

Tenaga kerja berperan penting dalam tercapainya target mutu rumah sakit, oleh karena itu pengelolaan maksimal terhadap produktivitas kerja agar produktivitas rumah sakit dapat tercapai. Dalam peningkatan produktivitas kerja rumah sakit harus mengelola sistem kerja yang baik seperti meminimalisir terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja secara efisien. Sebagai indikator seberapa efisien rumah sakit dalam tingkat produktivitas rumah sakit perlu mengelola sumber daya, yang perlu diperhatikan dalam pengelolaan tenaga kerja yaitu dengan keselamatan dan kesehatan kerja, karena setiap proses di rumah sakit terdapat sumber bahaya yang dapat berisiko terhadap tenaga kerja.

Menurut Nugroho & Haryono, (2020) dalam penelitian pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja karyawan menyatakan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja karyawan

mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap produktivitas kerja. Menurut Sinuhaji (2019) dalam penelitian pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap produktivitas kerja karyawan berpengaruh positif dan signifikan terhadap produktivitas kerja. Menurut Rst *et al.*, *n.d.*(2021) dalam penelitian pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja (k3) terhadap produktivitas kerja karyawan menyatakan bahwa terdapat pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja. Menurut Patradhiani *et al* (2022) dalam penelitian pengaruh keselamatan kesehatan kerja terhadap produktivitas karyawan dengan metode *partial least square* menyatakan bahwa terdapat pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja terhadap produktivitas kerja. Menurut (Suradi *et al.*, 2020) dalam penelitian penerapan K3 terhadap produktivitas kerja karyawan Pada PT. Pelangi Sukses Indonesia terdapat pengaruh keselamatan dan kesehatan kerja memiliki pengaruh terhadap produktivitas kerja.

Dari hasil studi pendahuluan di RSD Idaman Kota Banjarbaru diketahui bahwa pada tahun 2022 karyawan yang terpapar TB Paru sebanyak 11 orang dan Hepatitis sebanyak 7 orang, sedangkan kecelakaan kerja sebanyak 3 orang.

Berdasarkan permasalahan yang ada dan oleh karena dengan adanya jaminan keselamatan dan kesehatan kerja yang tidak terpenuhi dalam rumah sakit dapat mengakibatkan menurunnya produktivitas kerja karyawan, yang pada ujungnya akan pula menurunkan produktivitas kerja karyawan. Maka karena itu dilakukan penelitian ini

untuk tercapainya target mutu rumah sakit yaitu dengan mengetahui indikator apa saja yang penting untuk menentukan tingkat produktivitas kerja karyawan rawat inap di RSD Idaman Banjarbaru. Harapannya rumah sakit dapat meningkatkan diri.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dapat didefinisikan sebagai pertanyaan yang akan dibahas dalam penelitian ini, dari latar belakang diatas maka masalah yang dapat dirumuskan oleh penelitian sebagai berikut :

1. Apakah Keselamatan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Perawat di Rawat Inap di RSD Idaman Banjarbaru?
2. Apakah Kesehatan Kerja berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Perawat di Inap di RSD Idaman Banjarbaru?
3. Apakah Keselamatan dan Kesehatan berpengaruh terhadap Produktivitas Kerja Perawat di Rawat di RSD Idaman Banjarbaru?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang dicapai oleh penelitian dari peneliti ini yaitu diantaranya:

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui pengaruh aspek keselamatan dan kesehatan kerja Rumah Sakit (K3RS) terhadap produktivitas kerja karyawan di Rawat Inap di RSD Idaman Banjarbaru.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Produktivitas Kerja Perawat di Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru.
2. Mengidentifikasi Keselamatan Kerja Perawat di Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru
3. Mengidentifikasi Kesehatan Kerja Perawat di Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru.
4. Menganalisis Pengaruh Keselamatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Perawat di Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru.
5. Menganalisis Pengaruh Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Perawat di Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru
6. Menganalisis Pengaruh Keselamatan dan Kesehatan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Perawat di Rawat Inap RSD Idaman Banjarbaru

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi RSD Idaman Banjarbaru

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangsih pemikiran, masukan, informasi yang berguna untuk meningkatkan dalam peningkatan Produktivitas kerja perawat di rawat inap di RSD Idaman Banjarbaru.

1.4.2 Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat membantu peneliti lain menjelaskan dan memahami sumber daya manusia tentang pengaruh kesehatan dan keselamatan kerja (K3) terhadap produktivitas kerja perawat di rawat inap RSD Idaman Banjarbaru.

1.4.3 Bagi Universitas Borneo Lestari

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan sumber Pustaka serta bahan untuk referensi penelitian dimasa yang akan datang dan juga dapat memperluas pemahaman para pembaca.